

Uji daya antihelmintik ekstrak daun *Melastoma affine* D. Don (Senggani) pada cacing *Ascaris suum* Goeze secara in vitro.

Liyudzo Ningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175778&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang uji antihelmintik ekstrak daun *Melastoma affine* D. Don (senggani) pada cacing *Ascaris suum* Goeze secara in vitro di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan Departemen Biologi FMIPA-UI, Depok pada bulan November--Februari 2006. Penelitian bersifat eksperimental dengan 7 perlakuan: KK- yaitu kelompok kontrol negatif, tanpa perlakuan; KK+ yaitu kelompok kontrol positif dengan pirantel pamoat konsentrasi 0,07% b/v; dan kelompok eksperimen (KE) dengan ekstrak daun *M. affine* konsentrasi 0,1% b/v (KE1); 0,2% b/v (KE2); 0,4% b/v (KE3); 0,8% b/v (KE4); 1,6% b/v (KE5). Setiap perlakuan terdiri dari 8 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 3 ekor *A. suum* betina dan 1 ekor *A. suum* jantan yang dimasukkan ke dalam medium racikan cairan usus buatan. Uji Mann Whitney-U terhadap data rerata persentase kematian *A. suum* setelah 24 jam menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara KK+ dengan KK- dan KE; KK- dengan KE; dan KE5 dengan KE lainnya ($\alpha=0,05$; $P<0,05$). Ekstrak etanol 70% daun *M. affine* terbukti memiliki daya antihelmintik dan kematian tertinggi terjadi pada KE5 (1,6% b/v) sebesar $59,38 \pm 12,94\%$. Lethal concentration 50% (LC50) setelah 24 jam adalah 0,99% b/v (1% b/v).